

PKM Pemberdayaan Kader PKK Demaan Kudus melalui Optimalisasi Sumber Daya Lokal Buah Parijoto menjadi Nutrasetika Bersertifikat Halal Menuju Desa Mandiri Finansial

Rina Wijayanti¹, Windi Susmayanti², Dedi Rusdi³, Aura Najwa Shihab⁴, Seftiyaningsih Duwi Saputri⁵

Koresponden: Rina Wijayanti

Universitas Islam Sultan Agung

¹E-mail: wijayanti@unissula.ac.id

²E-mail: windisusmayanti@unissula.ac.id

³E-mail: dedirusdi@unissula.ac.id

⁴E-mail: aurashihab@std.unissula.ac.id

⁵E-mail: seftiyaputri@std.unissula.ac.id

Abstrak: Buah parijoto (*Medinilla speciosa blume*) merupakan buah lokal yang banyak ditemukan di Desa Demaan. Buah parijoto memiliki beberapa aktivitas farmakologis seperti antioksidan, penurunan kadar glukosa, serta berkhasiat sebagai agen fertilitas. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan berwirausaha melalui produksi nutrasetika minuman probiotik dari buah parijoto, sehingga mampu meningkatkan ketahanan pangan dan kemandirian finansial keluarga terdampak Covid-19. Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu FGD dengan mitra, sosialisasi, demonstrasi dan workshop pembuatan minuman probiotik, pelatihan pembuatan kemasan, pelatihan manajemen usaha, serta monitoring dan evaluasi. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta kegiatan sebesar 80%, sehingga kegiatan pengabdian ini telah berlangsung dengan baik sesuai prosedur.

Kata Kunci: buah parijoto, nutrasetika, pembuatan starter yogurt

Abstract: Parijoto fruit (*Medinilla speciosa blume*) is a local fruit that is widely found in Demaan Village. Parijoto fruit has several pharmacological activities such as antioxidants, reducing glucose levels, and is efficacious as a fertility agent. The purpose of this community service activity is to improve entrepreneurial skills and knowledge through the production of probiotic drink nutraceuticals from parijoto fruit, so as to increase food security and financial independence of families affected by Covid-19. The implementation of community service is carried out through several stages, namely FGD with partners, socialization, demonstrations and workshops on making probiotic drinks, packaging training, business management training, and monitoring and evaluation. The results of the implementation of the activity showed an increase in the knowledge of the participants by 80%, so that this community service activity has been carried out well according to procedures.

Keywords: parijoto fruit, nutraceuticals, making yogurt starter

Pendahuluan

Buah lokal yang banyak ditemukan di Desa Demaan adalah parijoto (*Medinilla speciosa blume*). Buah parijoto digunakan secara tradisional oleh masyarakat setempat yang dipercaya dapat memberikan manfaat bagi ibu hamil yaitu akan membuat bayi yang lahir menjadi tampan dan cantik (Wijayanti dkk, 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ketua Tim Pengabdi, buah parijoto terbukti mengandung flavonoid dan saponin, memiliki beberapa aktivitas farmakologi, di antaranya sebagai antioksidan, penurunan kadar glukosa, serta berkhasiat sebagai agen fertilitas (Wijayanti & Lestari, 2018), sehingga layak dikembangkan menjadi produk pangan fungsional.

Buah parijoto kerap kali dijadikan sebagai oleh-oleh wisata ziarah Sunan Muria yang terletak di Kudus, sehingga komoditas tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi Desa Demaan. Pada saat panen berlimpah, buah parijoto yang dihasilkan seringkali terbuang karena membusuk. Sejauh ini belum ada yang mengolah buah parijoto menjadi produk nutrasetika minuman probiotik yang sangat bermanfaat bagi kesehatan. Produk nutrasetika didefinisikan sebagai zat yang memiliki manfaat fisiologis atau memberikan perlindungan terhadap penyakit kronis, menunda proses penuaan dan meningkatkan harapan hidup. Saat ini produk nutrasetika mendapat banyak perhatian karena memiliki potensi nutrisi, keamanan dan efek terapi.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada ibu-ibu PKK Desa Demaan Kudus yang berjudul **"PKM Pemberdayaan Kader PKK Demaan Kudus melalui Optimalisasi Sumber Daya Lokal Buah Parijoto menjadi Nutrasetika Bersertifikat Halal Menuju Desa Mandiri Finansial"**. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan berwirausaha melalui produksi nutrasetika minuman probiotik dari buah parijoto, sehingga mampu meningkatkan ketahanan pangan dan kemandirian finansial keluarga. Wirausaha tidak hanya menciptakan lapangan kerja tetapi juga mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Yani dkk, 2024).

Metode

Pelaksanaan kegiatan PKM dibagi menjadi empat tahapan, diantaranya:

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan meliputi beberapa kegiatan, yaitu: FGD antara tim pengusul dengan mitra, interview pendahuluan terkait permasalahan mitra, persiapan sarana prasarana, persiapan materi sosialisasi, dan pelatihan pembuatan produk nutrasetika minuman probiotik buah parijoto yang berpeluang untuk dijadikan usaha tambahan bagi ibu-ibu PKK. Kegiatan FGD sebagaimana tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan FGD Tim Pengabdian bersama Mitra (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi beberapa kegiatan, yaitu: a) Sosialisasi kesadaran peluang usaha pengembangan buah pari-joto menjadi minuman probiotik b) Demonstrasi dan workshop pelatihan pembuatan produk nutrasetika minuman probiotik buah pari-joto c) Pelatihan pembuatan desain kemasan yang menarik d) Pelatihan manajemen usaha terkait sarana, prasarana, teknologi tepat guna, hingga pemasaran produk secara online. Dokumentasi kegiatan tersaji pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi peningkatan kesadaran peluang usaha pengembangan buah pari-joto menjadi minuman probiotik (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3. Pendampingan dan tahap monitoring serta evaluasi.

Baik tim pengusul maupun mitra bersama-sama melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan melalui pengukuran indikator keberhasilan sebagai berikut : a. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran peluang berwirausaha melalui produksi nutrasetika minuman probiotik dari buah parijoto c. Peserta dapat membuat produk nutrasetika minuman probiotik buah parijoto yang sesuai dengan standar formulasi sediaan d. Peserta dapat membuat desain kemasan yang menarik e. Mitra memiliki manajemen usaha terkait sarana, prasarana, teknologi tepat guna, hingga pemasaran produk secara online.

Hasil

Tahapan awal sebelum pembuatan minuman probiotik yaitu penyampaian kepada mitra terkait pentingnya berwirausaha, potensi buah parijoto, dan pemanfaatannya menjadi produk nutrasetikal minuman probiotik. Materi yang disampaikan meliputi manfaat berwirausaha, kegagalan dan keberhasilan dalam berwirausaha, kandungan buah parijoto, manfaat buah parijoto, minuman probiotik, cara pembuatan minuman probiotik, serta jenis-jenis probiotik. Gambar sosialisasi peluang usaha pengembangan buah parijoto menjadi minuman probiotik dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Sosialisasi Peluang Usaha Pengembangan Buah Parijoto menjadi Minuman Probiotik (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pembuatan minuman probiotik diawali dengan pembuatan starter yang dilakukan dengan cara mensterilisasi alat dengan air panas, kemudian memanaskan 300 mL air pada suhu 40 °C. Sebanyak 50 g B+ dan lactina 2 sachet ditambahkan ke dalam air panas tersebut. Simpan pada wadah tertutup rapat dan isi sampai penuh agar tidak ada udara di dalam wadah. Kemudian wadah dapat disimpan pada suhu ruang atau dapat disimpan pada oven. Gambar pembuatan starter yogurt dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Pembuatan Starter Yogurt (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Starter yogurt yang sudah jadi diambil sebanyak 170 g dan dimasukkan ke dalam wadah, lalu masukkan susu 500 mL dan air gula sebanyak 600 mL. sari parijoto ditambahkan sebanyak 30 mL, kemudian aduk hingga homogen lalu masukkan ke dalam kemasan. Pembuatan minuman probiotik buah parijoto dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 5. Pembuatan minuman probiotik buah parijoto (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya terdapat pemaparan dan pelatihan pemasaran secara online dan pelatihan manajemen usaha yang tersaji pada gambar 6 dan gambar 7. Sebelum penutupan, dilaksanakan posttest untuk mengevaluasi pemahaman peserta setelah kegiatan selesai. Berdasarkan data yang telah diperoleh, didapatkan rerata nilai pretest sebesar 50 dan rerata nilai posttest sebesar 90. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan sebesar 80% setelah dilaksanakannya seluruh rangkaian kegiatan.



Gambar 6. Pemaparan Materi Manajemen Usaha (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 7. Pemaparan Materi Pemasaran Produk secara Online (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pembahasan

Minuman probiotik merupakan minuman hasil fermentasi yang dapat bermanfaat untuk kesehatan tubuh. Pengembangan produk pangan pada masa kini telah banyak dilakukan dengan memanfaatkan bahan alami. Tujuannya yaitu agar meminimalisir penggunaan bahan kimia yang jika dikonsumsi terus menerus dapat beresiko pada kesehatan tubuh (Risyan dkk, 2022). Sama halnya pada pengembangan minuman probiotik dapat dilakukan dengan penambahan sari buah parijoto. Buah parijoto merupakan buah yang telah digunakan secara empiris untuk terapi kesuburan untuk pasutri yang sedang merencanakan kehamilan. Adanya kandungan senyawa flavonoid yang berfungsi sebagai antioksidan pada buah parijoto mampu mempertahankan motilitas sperma. Buah parijoto juga memiliki kandungan senyawa metabolit lain seperti saponin dan kardenolin (Wijayanti & Lestari, 2018). Selain memiliki banyak manfaat, parijoto juga dianggap dapat memberikan nilai ekonomis yang tinggi jika dapat dikelola dengan baik (Prabowo & Hudallah, 2023).

Adanya usaha dapat berdampak terhadap masyarakat daerah usaha. Salah satu dampaknya yaitu dapat membuka lapangan pekerjaan untuk membantu masyarakat sekitar. Keberhasilan suatu usaha dapat dipengaruhi oleh kemampuan manajemen usaha karena manajemen usaha berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan organisasi seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mewujudkan tujuan organisasi (Wahab dkk, 2024). Oleh karena itu diperlukan tindak lanjut berupa pemberdayaan kewirausahaan sebagai penunjang keberhasilan usaha (Kusnilawati dkk, 2024).

Aspek lain yang dapat menunjang keberhasilan suatu usaha adalah manajemen keuangan. Suatu usaha apabila dapat mengelola keuangan dengan baik dapat memperoleh keuntungan yang maksimal serta usaha yang dibangun dapat terus berkembang. Pengelolaan keuangan yang tepat juga dapat meminimalisir kerugian yang dapat terjadi dalam suatu usaha (Devi, 2021). Dalam menjalankan usaha diperlukan pemasaran agar memperoleh produktivitas yang efektif dan efisien sehingga dapat memperoleh keuntungan.

Kegiatan pemasaran yang sering digunakan pada saat ini yaitu pemasaran secara online. Pemasaran online menjadi salah satu alternatif yang digunakan apabila memiliki keterbatasan anggaran promosi (Marka dkk, 2023). Pemasaran online banyak digunakan karena biaya yang digunakan lebih sedikit tetapi jauh lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan metode pemasaran lainnya seperti media cetak. Pemasaran online dilakukan dengan cara menarik kehadiran konsumen secara online (Fikri & Sahdandi, 2021). Apabila pemasaran online dilakukan dengan tepat maka dapat menarik minat konsumen. Keuntungan pemasaran yang dilakukan secara online diantaranya jangkauan konsumen yang luas, pengoperasiannya mudah dan sederhana, waktu lebih fleksibel, modal pemasaran yang tidak besar, serta produk yang dijual dapat bervariasi (Rahayu dkk, 2021). Adanya peningkatan pengetahuan terkait pembuatan minuman probiotik buah parijoto, manajemen berwirausaha, dan pemasaran online dapat meningkatkan ketahanan pangan dan kemandirian finansial keluarga.

Ucapan terima kasih

Terimakasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah mendanai kegiatan ini melalui skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat tahun 2024, PKK Desa Demaan yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, seluruh civitas akademika Universitas Islam Sultan Agung, serta seluruh pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung pada kegiatan pengabdian ini. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Daftar Referensi

- Devi. 2021. "Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi UMKM Sebagai Upaya Usaha." *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna* 2, no. 1 (March): 59–63.
- Fikri, Muhammad Hilman, and Shendy Sahdandi. 2021. "Pengaruh Strategi Pemasaran

- Online Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Sepatu.” *Jurnal Bisnis Mahasiswa* 1, no. 1 (July): 7–11.
- Kusnilawati, Nunik, Anandha, and Nining Hidayah. 2024. “GROWING INSIGHT IN PUBLIC RELATIONS MARKETING IN HOUSEWIVES WHO ARE OWNERS OF SMALL MICRO BUSINESSES IN BULUSAN SEMARANG CITY.” *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna* 5, no. 2 (July): 137–48.
- Marka, Prasetyaningrum, Agung Subono, Kertati Sumekar, Febra Robiyanto, and Indah Puspita Maharani. 2023. “Developing Digital Marketing On Getuk Nyimut MSMEs.” *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna* 4, no. 3 (November): 212–18.
- Prabowo, M Shidqon, and Muhammad Fachrul Hudallah. 2023. “Analisis Kelengkapan Produk Usaha Dalam Memenuhi Hukum Perlindungan Konsumen.” *PROGRESIF: Jurnal Hukum* XVII, no. 2 (December): 128–43.
- Rahayu, Sri, Puji Ananda Irvan, Syafrida Anggraini, Riri Wulandari, and Susi Evanita. 2021. “Kajian Tentang Pemasaran Online Untuk Meningkatkan Penjualan Di Anne Kamper’s Pariaman.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 2: 2652–60.
- Risyani, Eka, Edi Permadi, Maherawati, and Retno Lestari. 2022. “Minuman Probiotik Susu Kambing Peranakan Etawa Dengan Suplementasi Ekstrak Lakum (*Cayratia Trifolia* (L.) Domin).” *Jurnal Triton* 13, no. 2 (December): 221–30. <https://doi.org/10.47687/jt.v13i2.238>.
- Wahab, Abdul, Mashur Razak, and Muhammad Hidayat. 2024. “Pengaruh Modal Usaha, Promosi Dan Manajemen Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Di Kabupaten Mamuju.” *Jurnal Ilmiah Bisnis & Kewirausahaan* 13, no. 2: 198–211. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/jbk>.
- Wijayanti, Rina, and Asih Puji Lestari. 2018. “Pengaruh Ekstrak Etanolik Buah Parijoto (*Medinilla Speciosa* Blume) Terhadap Kadar Gula Darah Dan Fungsi Seksual Tikus Jantan Galur Wistar Model Diabetes Mellitus Kronik.” *Jurnal Ilmu Farmasi Dan Farmasi Klinik (JIFFK)* 15, no. 2 (December): 1–7. www.unwahas.ac.id/publikasiilmiah/index.php/ilmufarmasidanfarmasiklinik.
- Wijayanti, Rina, Subagus Wahyuono, Ika Puspitasari, and Dicky Rizal. 2021. “Effect of Methanol Extract, Methanol Fraction, and NHexane Fraction of Parijoto Fruit (*Medinilla Speciosa*) on Seminal Parameters and Testicular Weight of Male Sprague Dawley Rats.” *Research Journal of Pharmacy and Technology* 14, no. 11: 5926–30.
- Yani, Tri, Totok Wibisono, Anantya Roestanto, and Sujito. 2024. “Peningkatan Semangat Berwirausaha Pada Paguyuban UMKM ‘Aku Bisa’ Di Kota Semarang.” *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna* 5, no. 3 (November): 167–73.